Diunduh dari http://urip.wordpress.com
fb@urip.kalteng

DOKUMEN NEGARA
SANGAT RAHASIA

3

Bahasa Indonesia SMA/MA IPA

Nama	
No Peserta	069

Cermatilah teks berikut untuk soal nomor 1 dan 2

Kualitas pendidikan di Indonesia masih sangat memprihatinkan. Hal tersebut tecermin, antara lain, dari hasil studi kemampuan membaca untuk tingkat Sekolah Dasar (SD) yang dilaksanakan oleh organisasi *International Education Achievement* (IEA) yang menunjukkan bahwa siswa SD di Indonesia berada pada urutan ke-38 dari 39 negara peserta studi. Sementara untuk tingkat Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP), studi untuk kemampuan matematika siswa SMP sederajat di Indonesia hanya berada pada urutan ke-39 dari 42 negara dan untuk kemampuan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) hanya berada di urutan ke-40 dari 42 negara peserta.

1. Ide pokok dari paragraf tersebut adalah ....
   A. kemampuan membaca
   B. kemampuan matematika
   C. kualitas pendidikan
   D. kemampuan IPA
   E. kualitas membaca

2. Mengapa kualitas pendidikan di Indonesia masih sangat memprihatinkan?
   A. Membaca siswa tingkat SD berada pada urutan ke-38 dari 39 negara peserta
   B. Siswa SLTP di bidang IPA berada pada urutan ke-42 dari 42 negara peserta
   C. Matematika siswa SLTP berada pada urutan ke-38 dari 39 negara peserta
   D. Matematika untuk siswa SD berada pada urutan ke-38 dari 39 negara peserta
   E. IPA untuk siswa SD berada pada urutan 38 dari 39 negara peserta

Cermatilah teks berikut untuk soal nomor 3 s.d. 5!

(1) Isi buku tersebut menjelaskan cara mendidik anak dalam rumah tangga. (2) Menurut saya pola yang diterapkan dalam rumah tangga sangat memengaruhi perkembangan anak, sekalipun dengan cara primitif, otoriter, atau demokratis. (3) Perhatian orang tua terhadap anak sangat diperlukan. (4) Orang tua harus bisa menjadi teladan, komunikasi orang tua dan anak memiliki dampak terhadap perkembangan anak dan pola pendidikan juga harus memperhatikan tahap perkembangan anak. (5) Perkembangan anak tidak boleh lepas dari pantauan orang tua.

3. Kalimat utama paragraf tersebut adalah nomor ....
   A. (1)
   B. (2)
   C. (3)
   D. (4)
   E. (5)

©Hak Cipta pada Pusat Penilaian Pendidikan-BALITBANG-KEMDIKBUD

Diunduh dari http://urip.wordpress.com
fb@urip.kalteng

4. Kalimat fakta dalam paragraf tersebut terdapat pada nomor ....
   A. (1)
   B. (2)
   C. (3)
   D. (4)
   E. (5)

5. Makna istilah *primitif* yang terdapat pada paragraf tersebut adalah ....
   A. pelan
   B. cepat
   C. kuno
   D. maju
   E. tegas

6. **Bacalah paragraf berikut ini!**

> (1) Icon kota Banjarmasin sebagai Kota Sungai seakan terjerembab ke dalam berbagai masalah. (2) Sungai yang diharapkan menjadi denyut nadi kehidupan masyarakat kota terlibas oleh kuatnya kepentingan. (3) Alhasil, sungai tidak lagi menjadi icon kehidupan, malah terjamah oleh kepentingan pribadi. (4) Kebijakan normalisasi sungai yang menjadi andalan pemangku kebijakan terkendala oleh tidak adanya keberanian pemangku kebijakan. (5) Tiap pagi dan sore banyak masyarakat Banjarmasin mandi di sungai.

Kalimat penjelas yang *tidak* padu adalah ....
   A. (1)
   B. (2)
   C. (3)
   D. (4)
   E. (5)

Bacalah paragraf berikut dengan saksama untuk menjawab soal nomor 7 dan 8!

> (1) Kekayaan budaya Indonesia terancam punah seiring arus modernisasi yang menjelajah ke setiap pelosok. (2) Banyak warga yang meninggalkan tradisi karena tidak lagi dianggap penting dan tidak selaras dengan peradaban modern. (3) Sebagian memang telah punah, tetapi sebagian lagi masih dilestarikan atau kembali dihidupkan, antara lain lewat berbagai festival budaya yang kini banyak ditemui di berbagai daerah Indonesia. (4) Seperti halnya untuk mengembalikan budaya seni ukir Asmat yang unik, pada 1982 mulai diselenggarakan lomba mengukir oleh Keuskupan Agats, Asmat. (5) Akhirnya, lomba ini berkembang menjadi Pesta Budaya Asmat yang digelar tiap tahun sebagai bentuk kerja sama pemerintah daerah dengan Keuskupan Agats.

7. Kalimat simpulan dalam paragraf tersebut adalah nomor ....
   A. (1)
   B. (2)
   C. (3)
   D. (4)
   E. (5)

©Hak Cipta pada Pusat Penilaian Pendidikan

Diunduh dari http://urip.wordpress.com
fb@urip.kalteng

8. Tujuan penulis sesuai isi paragraf tersebut adalah ....
   A. Mengimbau kepada warga untuk melestarikan seni ukir Asmat melalui festival budaya.
   B. Menjelaskan bahwa seni ukir Asmat adalah seni yang unik di Indonesia.
   C. Menginformasikan bahwa seni ukir Asmat adanya di pelosok-pelosok.
   D. Memberitahukan upaya mengenalkan kesenian yang ada di Indonesia.
   E. Mengharapkan pemerintah memperhatikan kelestarian aset negara Indonesia.

Bacalah teks berikut dengan cermat untuk menjawab soal nomor 9 dan 10!

Walaupun sejak tahun 2005 setiap 1 Oktober diperingati sebagai Hari Kesaktian Pancasila, bobot kesaktian Pancasila makin hilang. Kesaktian Pancasila yang dulu diagungkan, bagi generasi sekarang dianggap sebagai rekayasa Orde Baru. Upaya menghidupkan kembali kesaktian Pancasila jadi utama. Belakangan bahkan ingin dikembangkan paradigma sebagai salah satu pilar kehidupan berbangsa selain UUD 1945, NKRI, dan Bhinneka Tunggal Ika. Menempatkannya sebagai salah satu pilar secara tidak langsung mendegradasi bobot Pancasila.

Kesaktian Pancasila terletak sebagai posisi ideologis dasar negara. Ketika Pancasila tidak lagi dianggap sebagai batu sendi dan *common platform* bernegara Indonesia, apalagi tidak lagi menjadi wacana publik, maka kesaktiannya pun berangsur punah. Pancasila tidak lagi hanya berada di ujung tanduk dan masuk kotak, tetapi juga terbuang percuma. Olah pikir di atas perlu diapresiasi sebagai upaya revitalisasi nilai-nilai Pancasila. Sebagai ideologi, Pancasila terbuka dikembangkan sesuai dengan kebutuhan aktual, terutama dalam praktik bernegara dan bermasyarakat di Indonesia.

9. Opini redaksi yang terdapat dalam tajuk rencana tersebut adalah ...
   A. Ketika Pancasila tidak lagi dianggap sebagai batu sendi dan *common platform* bernegara Indonesia, kesaktiannya pun berangsur punah.
   B. Saat ini, persoalan tak lagi pada makna kelima sila serta pengertian dan penjabarannya, tetapi pada implementasinya.
   C. Upaya menghidupkan kembali kesaktian Pancasila menjadi utopia dan rekayasa Orde Baru serta rezim Reformasi.
   D. Walaupun sejak tahun 2005 setiap 1 Oktober diperingati sebagai Hari Kesaktian Pancasila, bobot kesaktian Pancasila makin hilang.
   E. Pemahaman tentang Pancasila perlu diapresiasi sebagai upaya revitalisasi nilai-nilai Pancasila.

10. Opini redaksi dalam tajuk rencana tersebut ditujukan kepada ....
   A. orde baru
   B. para pelajar
   C. masyarakat umum
   D. pejabat pemerintah
   E. generasi penerus

©Hak Cipta pada Pusat Penilaian Pendidikan-BALITBANG-KEMDIKBUD

Diunduh dari http://urip.wordpress.com
fb@urip.kalteng

Cermati tabel berikut untuk mengerjakan soal nomor 11 dan 12!
Tabel Pendatang Ilegal di Australia Tahun 2008-2012

No.	Tahun	Jumlah	
		Perahu	Pendatang
1	2008	7	197
2	2009	61	2.856
3	2010	135	6.889
4	2011	69	4.730
5	2012	271	17.086

Sumber: Jawa POS, 22 September 2013

11. Kalimat pernyataan yang sesuai dengan isi tabel tersebut adalah ...
    A. Jumlah perahu dan pendatang terbanyak tahun 2010–2012.
    B. Pendatang tahun 2012 naik empat kali lipat dari tahun 2011.
    C. Jumlah perahu tahun 2010 naik 58% dari tahun 2009.
    D. Perahu dan pendatang tahun 2009 dan 2011 sama.
    E. Perahu dan pendatang ilegal di Australia paling sedikit terjadi tahun 2008.

12. Simpulan isi tabel tersebut adalah ...
    A. Perahu dan pendatang ilegal di Australia tahun 2008–2012 meningkat.
    B. Perahu dan pendatang ilegal di Australia tahun 2013 diprediksi akan stabil.
    C. Tahun 2008–2012 jumlah perahu dan pendatang ilegal di Australia tidak stabil.
    D. Kenaikan pendatang paling tinggi terjadi dari tahun 2009–2010.
    E. Kenaikan perahu dan pendatang dari tahun 2009–2010 terus meningkat tajam.

Cermati penggalan biografi berikut untuk menjawab soal nomor 13 dan 14!

> Ketika Einstein, penemu teori relativitas, mencapai umur lima puluh tahun, Jerman memberi banyak tanda kehormatan kepadanya: mendirikan patung untuknya di Potsdam, dan menghadiahkan sebuah rumah serta kapal layar sebagai tanda cinta dan rasa kagum bangsa Jerman kepadanya.
>
> Akan tetapi, beberapa tahun kemudian, semua milik pribadinya dirampas. Ia pun takut pulang ke tanah airnya. Berminggu-minggu lamanya ia hidup di Belgia, di belakang pintu berlapis yang dijaga seorang polisi. Polisi itu setiap malam tidur di samping tempat tidurnya.

13. Keistimewaan Einstein dalam kutipan tersebut adalah ...
    A. Berkat karyanya, Einstein mampu membeli sebuah rumah.
    B. Einstein mendapat banyak tanda kehormatan dari Jerman.
    C. Einstein mengagumi bangsa Jerman karena penemuannya.
    D. Einstein dijaga oleh polisi setiap malam di rumahnya.
    E. Masyarakat Jerman mendirikan patung Einstein di Postdam.

14. Konflik yang dihadapi tokoh dalam kutipan tersebut adalah ...
    A. Einstein banyak mendapat penghargaan dari Jerman.
    B. Cukup lama Einstein harus hidup di Belgia.
    C. Einstein takut pulang ke tanah airnya sendiri.
    D. Einstein dijaga ketat oleh polisi di rumahnya.
    E. Polisi setiap malam tidur di samping rumahnya.

©Hak Cipta pada Pusat Penilaian Pendidikan BALITBANG KEMDIKBUD

Diunduh dari http://urip.wordpress.com
fb@urip.kalteng

Cermati penggalan hikayat berikut untuk menjawab soal nomor 15 dan 16!

> Adapun raja di Kota Maligai itu namanya Paya Tu Kerub Mahajana. Maka Paya Tu Kerub Mahajana pun beranak seorang laki-laki, maka dinamai anakanda baginda itu Paya Tu Antara. Hatta berapa lamanya maka Paya Tu Kerub Mahajana pun matilah. Syahdan maka Paya Tu Antara pun kerajaanlah menggantikan ayahanda baginda itu. Ia menamai dirinya Paya Tu Naqpa. Selama Paya Tu Naqpa kerajaan itu senantiasa ia pergi dan berburu. Pada suatu hari Paya Tu Naqpa pun duduk di atas takhta kerajaannya dihadap oleh segala menteri pegawai hulubalang dan rakyat sekalian. Arkian maka titah baginda: "Aku dengar khabarnya perburuan sebelah tepi laut itu terlalu banyak konon."
>
> (*Hikayat Seribu Satu Malam*)

15. Kalimat yang berisi karakteristik sastra Melayu Klasik berupa *istanasentris* adalah ....
    A. Seorang raja yang meninggal akan digantikan oleh putranya.
    B. Kebiasaan raja tidak boleh dihalang-halangi rakyatnya.
    C. Anak raja memiliki nama sama dengan bapaknya.
    D. Menteri, hulubalang harus patuh kepada segala perintah raja.
    E. Raja yang senantiasa memikirkan kesejahteraan rakyatnya.

16. Nilai sosial yang terkandung pada kutipan tersebut adalah ...
    A. Jika seorang raja wafat maka yang mengganti adalah anaknya.
    B. Titah raja adalah undang-undang, karena itu ucapannya harus dilaksanakan.
    C. Semua menteri, pegawai, hulubalang, dan rakyat tunduk pada perintah raja.
    D. Kepekaan seorang raja atas peristiwa yang terjadi di sekitarnya.
    E. Perubahan nama setelah diangkat menjadi seorang raja.

Diunduh dari http://urip.wordpress.com
fb@urip.kalteng

Bacalah kutipan cerpen berikut dengan saksama untuk menjawab pertanyaan nomor 17 dan 18!

> Teror di pagi buta itu berwujud tas jinjing – sebuah barang yang pernah ditemuinya di gerai khusus di Canton Road, Tsim Sha Tsui, Hongkong. Tas itu dibandrol dengan harga ribuan dolar. Bukan harga itu yang membuatnya jatuh hati. Itu cukup mahal untuk ukuran kantongnya. Tapi karena ia begitu khas, dengan pola tartan, dan warna dasar yang hampir selalu bernuansa khaki – paduan yang dianggapnya paling mewakili sosoknya.
>
> Saat itu, ia ingat, musim dingin baru saja lewat. Ia tengah didera bimbang, mematut-matut tas koleksi terbaru musim semi itu, ketika mendengar suara rendah. "Kamu sudah bekerja keras, sayang. Dan jika suka, kamu berhak memilikinya." Suara lunak tapi tegas. Ketika ia menoleh, ia menemukan sepasang mata penuh dukungan. Mata yang menenteramkan. Diam-diam, hatinya bersorak. Mereka memang pernah menyepakati satu hal: boleh membeli barang yang diinginkan untuk merayakan keberhasilan. Tak terkecuali barang mewah.
>
> (*Tas Jinjing*, Ong Hari Wahyu)

17. Keterkaitan watak tokoh *ia* pada penggalan cerpen tersebut dengan kehidupan sehari-hari adalah ...
    A. Seseorang yang suka mengoleksi benda antik.
    B. Hidup seseorang yang suka berfoya-foya.
    C. Wanita umumnya mengutamakan penampilan.
    D. Suka dipuji-puji dan disanjung-sanjung.
    E. Menjaga gengsi dengan kemewahan.

18. Konflik yang terdapat dalam kutipan tersebut adalah ...
    A. Keinginan melawan rasa kantuk di pagi buta.
    B. Keinginan yang menggebu-gebu untuk memiliki tas mahal.
    C. Kebimbangan istri di musim dingin untuk di luar rumah.
    D. Keinginan memiliki tas yang unik untuk dipamerkan.
    E. Keraguan antara menuruti kata hati atau kata suami.

©Hak Cipta pada Pusat Penilaian Pendidikan

Diunduh dari http://urip.wordpress.com
fb@urip.kalteng

Kutipan novel berikut untuk soal no. 19 s.d. 21.
Bacalah dengan cermat!

(1) Belum habis katanya, ia sudah menyimpang mendekati kembang setahun itu. (2) Sambil menunjuk membelai-belai bunga yang segar-segar itu, ia berkata, "Bagaimana engkau tersesat di tengah-tengah rimba ini? Siapakah yang menanammu di sini?" (3) Yusuf datang mendekat pula, "Tentulah ada orang membawa kembang setahun kemari, terjatuh atau dibuangkannya di sini setangkai yang sudah tua." (4) "Bagus benar, bagus benar," ujar Maria, tiada memperdulikan kata Yusuf, belum puas rupanya mengucapkan kekagumannya melihat kembang itu. (5) "Kalau kita di Jakarta, tentu saya cabut sekaliannya akan ditanam di rumah." (6) "Tidak usah engkau cabut, ambil saja kembangnya yang tua. Cukuplah itu ditanami!"

19. Watak tokoh Maria dalam kutipan tersebut adalah ....
    A. penyayang
    B. pemikir
    C. penyabar
    D. penyantun
    E. pemberi

20. Pendeskripsian watak tokoh Yusuf sebagai orang yang *tidak peduli dalam lingkungan* sesuai kutipan adalah ....
    A. gambaran fisik tokoh
    B. jalan pikiran tokoh
    C. perilaku tokoh
    D. dialog antartokoh
    E. pendapat tokoh lain

21. Pembuktian latar tempat di hutan dalam kutipan tersebut terdapat pada nomor ....
    A. (1)
    B. (2)
    C. (3)
    D. (4)
    E. (5)

©Hak Cipta pada Pusat Penilaian Pendidikan

Diunduh dari http://urip.wordpress.com
fb@urip.kalteng

Puisi berikut untuk soal nomor 22 s.d. 24. Bacalah puisi berikut!

Kangen

Kau takkan mengerti bagaimana kesepianku
Menghadapi kemerdekaan tanpa cinta
Kau takkan mengerti segala lukaku
Kerna cinta telah sembunyikan pisaunya
Membayangkan wajahmu adalah siksa
Kesepian adalah ketakutan dalam kelumpuhan
Engkau telah menjadi *racun* bagi darahku
Apabila aku dalam kangen dan sepi
Itulah berarti
Aku tungku tanpa api

(Rendra)

22. Suasana yang terdapat dalam puisi tersebut adalah ....
    A. kecewa
    B. takut
    C. bimbang
    D. sepi
    E. hening

23. Makna lambang kata "racun" dalam puisi tersebut adalah ....
    A. yang didambakan
    B. sesuatu yang berbisa
    C. yang sangat berbahaya
    D. hal yang menyakitkan
    E. yang harus dibuang

24. Maksud isi larik terakhir puisi tersebut adalah ....
    A. benda yang tidak berguna
    B. merasa hidup tidak bahagia
    C. merasa hidup tak berguna
    D. selalu merasa bersedih
    E. merasa hidup ternoda

25. **Cermatilah gurindam berikut!**

Apabila banyak berkata-kata
Di situlah jalan masuknya dusta

Maksud isi gurindam tersebut adalah ...
    A. Orang yang sering berdusta pasti banyak bicaranya.
    B. Orang yang banyak bicara, mudah membuat kebohongan.
    C. Seseorang yang banyak bicara tentang sesuatu, ia pasti berdusta tentang itu.
    D. Kebohongan akan terjadi jika kita banyak bercerita khayal.
    E. Orang yang suka bercerita pasti mudah membuat dusta.

©Hak Cipta pada Pusat Perbukuan

Diunduh dari http://urip.wordpress.com
fb@urip.kalteng

26. **Cermatilah puisi kontemporer berikut!**

Q
! !
! ! !
! ! ! ! !
!
! a
lif ! !
l
l a
l a m
! !
mmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmm
iiiiiiiiiiii
mmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmm

Ciri yang menonjol pada puisi tersebut adalah ....

A. sifat mbeling
B. menggunakan simbol-simbol
C. membolak-balik kata
D. menampilkan pengulangan kata
E. permainan bunyi

27. **Bacalah dengan cermat penggalan naskah drama berikut!**

Satilawati : (*merasa kasihan*) "Maafkanlah segala perkataanku itu, Kartili. Jangan dimasukkan dalam hati."
Kartili : (*tersenyum*) "Tentu tidak, Satilawati. Aku mengerti keadaanmu kemarin. Sekarang aku memuji kesetiaanmu dengan Isak. Sungguhpun telah engkau ketahui bahwa ia ....."
Satilawati : "Gila, ya, Tapi ada sesuatu, suara halusku mengatakan bahwa ia akan baik lagi. Baik untuk selama-lamanya."
Kartili : "Itu yang kuhargakan tinggi, kepercayaannya kepada diri sendiri."
Satilawati : "Dan biarpun tidak balik kembali aku tidak juga dapat mengikatkan diriku kepada orang lain."

Masalah dalam penggalan naskah drama tersebut adalah ...

A. Suami yang sakit gila dan tak kunjung sembuh.
B. Suami yang tidak setia dan akhirnya dibenci isterinya.
C. Seorang istri yang sangat kecewa atas kehidupannya.
D. Sahabat yang senang turut campur urusan orang lain.
E. Pandangan seorang terhadap perilaku orang.

©Hak Cipta pada Pusat Penilaian Pendidikan

Diunduh dari http://urip.wordpress.com
fb@urip.kalteng

28. **Perhatikan paragraf berikut!**

> Peradaban bangsa terkait erat dengan karakter positif hasil pendidikan di suatu bangsa. Suatu bangsa akan sukses menggapai kemajuannya jika mayoritas warganya berkarakter positif. Namun sebaliknya, jika mayoritas warganya berkarakter negatif.... Hal ini dikarenakan suatu bangsa yang warganya berkarakter positif sudah memiliki modal dasar untuk menggapai kemajuan, seperti sifat jujur, mandiri, bekerja keras, patuh pada peraturan, bisa dipercaya dan lain-lain.

Isian yang tepat untuk melengkapi bagian yang rumpang adalah ....

A. bangsa itu sulit membangun peradaban yang baik dan kuat
B. dapat dipastikan bangsa itu tidak bisa maju
C. kemandirian bangsa itu tidak membanggakan
D. kemajuan bangsa itu akan semakin terpacu
E. bangsa itu cenderung melakukan hal-hal menyimpang

29. **Cermatilah silogisme berikut!**

PU	: Pegawai yang baik tidak mau korupsi.
PK	: Bapak Syuryo pegawai yang baik.
S	: Bapak Syuryo tidak mau korupsi.

Entimem silogisme tersebut adalah ...

A. Bapak Syuryo adalah pegawai yang tidak mau korupsi.
B. Bapak Syuryo pegawai yang baik karena ia tidak mau korupsi.
C. Bapak Syuryo tidak baik karena ia melakukan korupsi.
D. Bapak Syuryo baik maka ia tidak mau korupsi.
E. Bapak Syuryo tidak mau korupsi karena ia pegawai yang baik.

30. **Cermati paragraf berikut!**

> Mahir membaca mengandung makna melampaui kemampuan membaca bunyi teks. Mahir membaca adalah mahir memahami makna wacana bacaan secara mendalam disertai dengan kemampuan menafsirkan konteks dari wacana tersebut. Mahir membaca adalah memahami karakter wacana. Mahir membaca berarti mampu memahami kosa kata yang dipakai dalam teks. ...

Simpulan generalisasi yang tepat untuk melengkapi paragraf tersebut adalah ...

A. Seseorang yang mahir membaca akan mudah memahami dan menghayati isi wacana.
B. Orang yang mahir membaca adalah orang yang mampu menguasai banyak informasi.
C. Seseorang yang mahir membaca pasti banyak membaca berbagai informasi.
D. Orang yang mahir membaca akan melahirkan kritik yang berguna.
E. Dengan kemahiran membaca dapat melahirkan gagasan-gagasan baru.

©Hak Cipta pada Pusat Penilaian Pendidikan

Diunduh dari http://urip.wordpress.com
fb@urip.kalteng

31. **Cermatilah paragraf berikut ini!**

> Rumput di halaman rumahku sangatlah tebal. Sekali dalam sebulan, pemotong rumput datang untuk merapikannya. Rumput kalau tidak dipotong akan membuat halaman tidak bersih dan tidak rapi. Begitu juga dengan rambut laki-laki, jika tidak dipotong dan dibiarkan panjang akan mencerminkan kesan yang kotor dan tidak rapi. Mereka harus memotongnya sebulan sekali ....

Kalimat simpulan yang tepat untuk melengkapi paragraf analogi tersebut adalah ...

A. Dengan demikian, rumput harus dipotong sekali sebulan.
B. Oleh karena itu, supaya kelihatan rapi potonglah rambut yang sudah panjang seperti rumput.
C. Jadi, rumput ibarat rambut laki-laki yang perlu dipotong setiap bulan supaya kelihatan rapi dan bersih.
D. Jadi, rambut perlu dipotong bersamaan dengan pemotongan rumput yang dilakukan setiap bulan.
E. Jadi, rambut dan rumput perlu dipotong agar tampak subur dan selalu terjaga baik.

32. **Bacalah paragraf berikut dengan saksama!**

> Novel karya Armijn Pane dengan tebal 150 halaman ini mengungkapkan sejarah yang menggambarkan kehidupan segelintir manusia di zaman penjajahan. Cerita ini pernah ditolak oleh Balai Pustaka, ramai dipuji dan dicela, tetapi akhirnya menjadi salah satu novel klasik Indonesia yang ... oleh orang terpelajar Indonesia. Ceritanya ..., sederhana dan komunikatif untuk ukuran masa itu. Dengan bahasa yang terpelihara, Armijn berkisah tentang tokoh-tokoh yang terperangkap dalam masalah kejiwaan dan rumah tangga yang ....

Frasa yang tepat untuk melengkapi paragraf tersebut adalah ....

A. boleh dibaca, cukup menarik, serba mewah
B. cukup rumit, agak menarik, tidak mewah
C. sering dibaca, tidak rumit, sangat menarik
D. harus dibaca, sangat menarik, cukup rumit
E. tidak rumit, sering dibaca, cukup dibaca

33. **Cermatilah paragraf berikut!**

> Kesuksesan orang tidak datang begitu saja. ... seseorang akan maju bila dirinya mau bekerja keras. Hal ini akan terlihat dari ... yang dilakukannya. Di samping itu, dia berani melakukan ...

Kata baku yang tepat melengkapi paragraf tersebut adalah ....

A. kariir, aktipitas, inopasi-inopasi
B. karir, aktifitas, inovasi-inovasi
C. karier, aktipitas, inovasi-inovasi
D. karier, aktipitas, inopasi-inopasi
E. karier, aktivitas, inovasi-inovasi

©Hak Cipta ...

Diunduh dari http://urip.wordpress.com
fb@urip.kalteng

34. **Cermati paragraf berikut!**

> Hari Kebangkitan Nasional tahun ini, 20 Mei 2013 genap berumur 105 tahun. Karena itu, peringatan Hari Kebangkitan Nasional tahun ini mempunyai arti ... khusus. Kebangkitan Nasional dimulai sejak Budi Utomo berdiri tanggal 20 Mei 1908. Sejak itu, negeri kita memasuki babak baru. Dikatakan sebagai babak baru karena sejak itu pejuang mulai menggunakan cara-cara organisasi modern. Perjuangan itu merupakan ... dari perjuangan sebelumnya yang gagah berani, walaupun belum ... karena perjuangan masih bersifat kedaerahan.

Kata yang berimbuhan yang tepat untuk melengkapi paragraf tersebut adalah ....

A. berjuang, lanjutkan, menghasilkan
B. pejuang, kelanjutan, berhasil
C. memperjuangkan, pelanjutan, menghasilkan
D. diperjuangkan, berkelanjutan, hasil
E. perjuangan, kelanjutan, berhasil

35. **Cermati paragraf berikut!**

> Klinik kecantikan "Bunda" akan menyelenggarakan seminar kecantikan. Tamu yang hadir akan mendapatkan pelayanan gratis pemeriksaan kulit wajah, *konsultan* kesehatan kulit dan beberapa hadiah menarik. Bahkan, mereka melayani pembuatan *tatto* alis mata dan bibir, penanaman bulu mata, dan lain-lain untuk menambah kecantikan seseorang.

Istilah yang tepat untuk mengganti kata yang bercetak miring pada paragraf tersebut adalah ....

A. konsul, tatoo
B. konsultasi, tatto
C. konsultasi, tato
D. konsultatif, tatoan
E. konsuler, menato

Diunduh dari http://urip.wordpress.com
fb@urip.kalteng

36. **Bacalah kutipan resensi berikut!**

Judul Buku	: Sihir Negeri Pasir
Pengarang	: Siwi Nurdiani
Cetakan	: Pertama, Maret 2012
Penerbit	: Najah, Yogyakarta
Tebal	: 311 halaman

Siapa pun anda pasti pernah merasakan jatuh cinta, jatuh cinta merupakan peristiwa yang dialami oleh banyak orang, termasuk dua orang tokoh dalam novel *Sihir Negeri Pasir* ini, Nanang dan Hida. Sayangnya, keinginan mereka untuk segera memiliki momongan pupus gara-gara Hida mengalami keguguran. Konflik antara Nanang dan Hida mulai terbangun, kemudian bergerak secara alami.

Dengan pelukisan latar yang kuat nan apik, dialog antara tokoh Nanang dan Hida itu terasa hidup. Kelebihan lain dalam karya novelis muda asal Kulon Progo, Yogyakarta ini, ialah konflik yang dibangun cukup menarik. Meskipun tidak berlapis-lapis, konflik yang bercerita cukup memikat, sekalipun suspensi-nya dapat diterka oleh pembaca.

Sebagai novelis muda, Siwi Nurdiani sudah memiliki modal pengalaman dalam tulis-menulis, selain juga menjadi guru bahasa Indonesia di MAN 2 Wates. Novel *Sihir Negeri Pasir* ini merupakan bukti kesungguhannya berkarya dengan menggali warna lokal, khususnya Kulon Progo. Sebagai bacaan sastra, novel ini sama memikatnya dengan novel *Laskar Pelangi* Andrea Hirata, Atau *Negeri 5 Menara* akhmad Fuadi.

(Sumber: Sudaryanto, Majalah *Pewara Dinamika* Universitas Negeri Yogyakarta)

Kalimat resensi yang sesuai dengan kutipan tersebut adalah ...

A. Novel Sihir Negeri Pasir menampilkan dua tokoh Nanang dan Hida.
B. Novel Sihir Negeri Pasir melukiskan latar yang kuat dan konflik yang menarik
C. Novel Sihir Negeri Pasir merupakan cermin kesungguhan penulis.
D. Novel Sihir Negeri Pasir karya guru bahasa Indonesia yang kreatif.
E. Novel Sihir Negeri Pasir menggali warna daerah Kulon Progo.

37. **Cermati ilustrasi berikut!**

Sewaktu ia akan berangkat kerja, anak kesayangannya yang hanya semata wayang juga berpamitan hendak berangkat ke sekolah. Namun, begitu sampai di tempat kerja ia dikabari bahwa anaknya terjatuh dan cedera berat saat perjalanan menuju sekolah. Ia sangat kaget. Bahkan, ia tidak percaya, seperti kata peribahasa ....

Peribahasa yang sesuai untuk melengkapi tersebut adalah ...

A. Bagai pungguk merindukan bulan.
B. Seperti air di atas daun keladi.
C. Pucuk dicinta ulam tiba.
D. Bagai anak ayam kehilangan induknya.
E. Bagai tersambar petir di siang bolong.

©Hak Cipta pada Pusat Penilaian Pendidikan

Diunduh dari http://urip.wordpress.com
fb@urip.kalteng

38. **Cermati paragraf berikut!**

> Sore itu suasana di aula tempat melaksanakan pelatihan menulis karya fiksi sangat ramai. Para remaja sangat antusias karena acara tersebut langsung dipantau oleh Raditya Dika yang terkenal dengan buku komedi yang berjudul "Kambing Jantan". Setelah pembukaan oleh pihak panitia dan hiburan, acara inti pun dimulai. Raditya Dika dengan penampilan yang sederhana menaiki panggung yang disediakan pihak panitia. Penonton pun memberikan ... kepada novelis yang scring tampil dalam acara *Stand up Comedy* ini.

Ungkapan yang tepat untuk melengkapi paragraf tersebut adalah ....

A. muka manis
B. lapang dada
C. buah bibir
D. sambutan hangat
E. pelukan manis

39. **Cermati illustrasi berikut!**

> Menindaklanjuti program sekolah berkaitan dengan upaya peningkatan kemampuan siswa dalam Kelompok Ilmiah Remaja, OSIS SMA Bumi Pertiwi akan mengundang siswa/siswi anggota KIR untuk mengikuti pelatihan menulis karya ilmiah yang akan diselenggarakan pada hari Senin, 20 Januari 2014, pukul 07.30 – 14.00, di ruang aula sekolah.

Penulisan pemerian yang tepat untuk surat undangan berdasarkan ilustrasi tersebut adalah ....

A. hari : Senin
   tanggal : 20 januari
   pukul : 07.30 – 14.00
   acara : pelatihan menulis karya ilmiah

B. hari : Senin
   tanggal : 20 Januari 2014
   pukul : 07.30 – 14.00
   acara : menulis karya ilmiah

C. hari : Senin
   tanggal : 20 Jan. 2014
   pukul : 07.30 – 14.00
   acara : menulis karya ilmiah

D. hari : Senin
   tanggal : 20 Januari 2014
   pukul : 07.30 – 14.00
   acara : Pelatihan Menulis Karya Ilmiah

E. Hari : Senin,
   Tanggal : 20 Jan. 2014,
   Pukul : 07.30 s.d. 14.00
   Acara : Pelatihan menulis karya ilmiah

©Hak Cipta pada Pusat Penilaian Pendidikan

Diunduh dari http://urip.wordpress.com
fb@urip.kalteng

40. Kalimat yang tepat untuk surat pemberitahuan pembatalan rapat adalah ....
    A. Kami beritahukan bahwa rapat Unit Pengadaan Barang dibatalkan karena proposal belum selesai disusun.
    B. Diberitahukan bahwa rapat Unit Pengadaan Barang dibatalkan disebabkan karena proposal belum selesai.
    C. Kepada Unit Pengadaan Barang diberitahukan bahwa rapat dibatalkan disebabkan oleh proposal belum selesai disusun.
    D. Bersama ini kami beritahukan bahwa rapat Unit Pengadaan Barang dibatalkan karena proposal belum selesai disusun.
    E. Dengan ini disampaikan pemberitahuan bahwa untuk rapat Unit Pengadaan Barang dibatalkan dikarenakan proposal belum selesai disusun.

41. **Cermati kalimat berikut!**

Atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Bagian yang harus diperbaiki dalam penutup surat tersebut adalah ....
    A. Kata *ucapkan* diganti menjadi *menghaturkan banyak.*
    B. *-nya* pada perhatiannya diganti menjadi *Bapak/Ibu.*
    C. Frasa *atas perhatiannya* diganti menjadi *atas kesediaannya.*
    D. Sebelum kata *perhatiannya* seharusnya ditambah dengan kata *kesediaan dan.*
    E. Frasa *saya ucapkan* seharusnya *diucapkan beribu-ribu.*

42. **Perhatikan dialog berikut!**

Parjo	: "Saya mau berhenti dari tempat kerja ini!" (sambil mengepalkan tangan penuh kemarahan).
Rahmat	: "Ada apa Jo, *mbok* yang sabar! Kenapa?" (berkata rendah)
Parjo	: "Apa yang aku lakukan kok selalu salah". (suaranya meninggi)
Rahmat	: "Jo, kau kan sudah hafal dengan sifatnya" (meredakan)
Parjo	: "..."
Rahmat	: "Ya, itulah yang selalu dilakukan pada kita, tidak menghargai hasil kerja orang lain."

Kalimat yang tepat untuk melengkapi bagian rumpang dialog tersebut adalah ...
    A. Ingin rasanya aku memukul wajahnya yang selalu tampak menjengkelkan.
    B. Dia memang selalu memandang orang lain dengan sebelah mata.
    C. Sebetulnya ia orang yang rendah diri karena ia tidak berpendidikan tinggi.
    D. Dia selalu berhati-hati kalau memperbaiki mobilnya di bengkel.
    E. Maksudmu, kita harus mengalah terus dan mengakui keunggulannya?

©Hak Cipta pada Pusat Perbukuan

Diunduh dari http://urip.wordpress.com
fb@urip.kalteng

43. **Cermatilah pantun berikut!**

Pergi berlibur ke pantai Pulangnya naik odong-odong Jadilah anak yang pandai ...

Larik yang tepat untuk melengkapi pantun tersebut adalah ....

A. Jangan selalu tolong-menolong
B. Perangai baik dan tidak sombong
C. Punya teman suka menolong
D. Jangan bicara omong kosong
E. Punya otak janganlah bolong

44. **Bacalah dengan cermat kutipan puisi berikut!**

Doa
Tuhanku Dalam termangu Aku masih menyebut nama-Mu Biar susah sungguh Mengingat Kau penuh seluruh Cahaya-Mu panas suci ... (*Chairil Anwar*)

Larik bermajas yang paling tepat untuk melengkapi puisi tersebut adalah ...

A. Aku sedih sekali karenamu
B. Aku akan pergi sekarang
C. Biarkan aku pergi sendiri
D. Aku tak bisa menyangka
E. Tinggal kerdip lilin di kelam sunyi

©Hak Cipta pada Pusat Penilaian Pendidikan

Diunduh dari http://urip.wordpress.com
fb@urip.kalteng

45. **Bacalah penggalan pidato berikut!**

> Peristiwa detik-detik proklamasi kemerdekaan adalah momentum yang membawa seribu satu kebanggaan dan keharuan yang dalam. Kita menyadari bahwa untuk mencapai dan menegakkan Indonesia, telah ditempuh dengan perjuangan yang panjang, penuh kegigihan, pengorbanan jiwa dan raga, serta harta benda yang tidak terkira dari seluruh potensi rakyat Indonesia. Semangat seperti itulah yang kita hayati dengan sungguh-sungguh setiap kali melaksanakan puncak peringatan kemerdekaan RI dengan turut serta dalam upacara memperingati peristiwa tersebut ...

Kalimat persuasif yang tepat untuk melengkapi bagian teks pidato yang rumpang tersebut adalah ...

A. Oleh karena itu, kita harus bergotong royong demi kekuatan dan keselamatan bangsa ini dalam mengisi kemerdekaan hasil perjuangan pahlawan kita.
B. Dirgahayu RI semoga rahmat Tuhan yang Maha Esa senantiasa menyertai kita dalam segala aktivitas yang kita jalani, amin.
C. Untuk itulah dengan semangat Proklamasi Kemerdekaan RI, seluruh masyarakat Indonesia dapat menciptakan iklim yang kondusif, aman, dan damai.
D. Oleh karena itu, marilah kita ikuti upacara peringatan hari kemerdekaan kita ini dengan penuh hikmat sebagai wujud syukur kita kepada Tuhan.
E. Melalui tema ini, saya mengajak seluruh masyarakat Indonesia untuk menyukseskan pembangunan dengan semangat Bhinneka Tunggal Ika.

46. **Cermatilah kalimat berikut !**

> Topik karya tulis : Pentingnya berlatih menulis artikel bagi siswa

Latar belakang yang sesuai dengan topik tersebut adalah ...

A. Banyak siswa yang belum memikirkan pentingnya menulis artikel.
B. Masih banyak siswa yang enggan berlatih menulis artikel.
C. Siswa tertarik terhadap pelajaran yang ringan-ringan.
D. Pasti sulit melatih menulis artikel bagi siswa.
E. Berlatih menulis artikel penting bagi siswa.

47. **Cermatilah topik berikut!**

> Topik karangan ilmiah: Berlalu lintas secara tertib dan aman.

Rumusan masalah karya ilmiah yang sesuai dengan topik tersebut adalah ....

A. Mengapa orang perlu tertib berlalu lintas?
B. Apa manfaat orang tertib berlalu lintas?
C. Bagaimana cara berlalu lintas secara tertib dan aman?
D. Siapa saja yang harus tertib berlalu lintas?
E. Apa tujuan orang tertib berlalu lintas secara tertib dan aman?

48. Penulisan judul yang sesuai dengan EYD adalah ....

A. Peningkatan Swa Sembada Pangan
B. Perhatian pada Wawasan Kebangsaan dan Swa Sembada Pangan
C. Penanganan Swa Sembada Pangan oleh Petani
D. Pemberdayaan Petani dalam Peningkatan Swasembada Pangan
E. Peningkatan Kesejahteraan Bangsa Dengan Swasembada Pangan

©Hak Cipta pada Pusat Penilaian Pendidikan

Diunduh dari http://urip.wordpress.com
fb@urip.kalteng

49. **Bacalah penggalan puisi berikut dengan cermat!**

Pandangan Jarak jauh

apa yang terjadi di kampungku
telah menjadi tayangan televisi
di rumahmu, gambarnya hampir sama
dengan serial drama yang selalu kau tunggu
bahkan tangisnya
hingga teriakan-teriakannya
sama saja
keseharian dan riasan begitu susah dibedakan
seperti lumpur dan pupur
(F. Aziz Manna)

Kalimat kritik yang sesuai dengan penggalan puisi tersebut adalah ...

A. Adanya huruf kapital dan tanda baca pada larik-larik puisi tersebut akan memberikan kebabasan penafsiran.
B. Bahasa yang digunakan sederhana sehingga mudah dipahami dan meninggalkan kesan bahwa isi puisi menggambarkan berita tayang televisi.
C. Pemilihan kosakatanya rumit dan kompleks, tetapi tema yang dipilih unik dan langka.
D. Kata *lumpur* menggambarkan kehidupan keseharian masyarakat kelas bawah sedangkan pupur dan riasan menggambarkan masyarakat kelas atas.
E. Isi puisi yang berupa balada dipadu dengan perbandingan dan persajakan yang kompleks menghasilkan puisi yang unik, tetapi sulit dipahami.

50. **Cermatilah kutipan esai berikut!**

Pengajaran sastra di sekolah dari hari ke hari semakin sarat dengan persoalan. Keluhan dari para guru dan sastrawan tentang rendahnya tingkat apresiasi sastra menjadi bukti konkret persoalan dalam pembelajaran sastra di sekolah. Persoalan yang dimaksud di antaranya pengetahuan dan kemampuan dasar para guru di bidang kesastraan sangat terbatas, buku dan bacaan penunjang di sekolah juga terbatas, kurikulum yang hanya menempelkan pembelajaran sastra pada pembelajaran Bahasa Indonesia, serta minat siswa terhadap sastra sangat rendah. ...

Simpulan paragraf tersebut adalah ...

A. Banyak sekali siswa yang tidak mau belajar.
B. Sangat sulit memahami karya sastra itu.
C. Sungguh menyenangkan belajar sastra itu.
D. Pembelajaran sastra di sekolah bermasalah.
E. Ternyata tidak hanya sastra yang bermasalah.